

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia saat ini maju sangat pesat. Ekonomi Indonesia pada akhir tahun 2010 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi yakni sebesar 6,1%¹ yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu tempat tujuan investasi yang menguntungkan. Pertumbuhan ekonomi yang pesat ini hampir dirasakan oleh semua sektor industri yang ada di Indonesia, diantaranya industri manufaktur, makanan, perkebunan, perbankan, perikanan dan lainnya. Ini mengakibatkan iklim usaha yang dinamis serta mengakibatkan persaingan yang ketat antar industri yang ada. Tidak jarang banyak perusahaan yang melakukan strategi bisnis seperti merger, akuisisi ataupun konglomerasi untuk hanya sekedar dapat bersaing dan bertahan dalam industri tersebut atau bahkan melebarkan sayap usahanya ke usaha yang baru.

Strategi bisnis seperti ini tidak hanya biasa dilakukan oleh industri manufaktur, makanan dan sebagainya, tapi juga dilakukan oleh kalangan dunia perbankan. Dalam kurun waktu 2007-2010 tercatat banyak perbankan yang melakukan merger dengan perbankan lain atau mengakuisisi bank lain yang sudah ada demi menjawab tantangan dalam bisnis perbankan yang saat

¹ <http://www.suarapembaruan.com/ekonomidanbisnis/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-2010-sebesar-61-persen/3417>

ini begitu ketat. Selain itu juga banyak bank yang merger untuk menjalankan kebijakan dari Bank Indonesia tentang sistem kepemilikan tunggal.

Saat ini bila perusahaan membutuhkan modal maka beberapa perusahaan memiliki opsi untuk dapat menerbitkan saham sehingga mendapat dana segar sehingga tidak lagi tergantung oleh bank. Oleh karena itu bank perlu strategi jitu untuk dapat menarik nasabah, baik untuk sekedar menaruh uangnya di bank dalam bentuk tabungan atau deposito, atau memberikan kredit kepada pengusaha atau melakukan investasi terhadap proyek yang ada yang akan mendatangkan *return*.

Demi menjalankan strategi yang ada tidak jarang akan membutuhkan dana dan modal yang besar. Sehingga akuisisi ataupun merger dengan bank lain merupakan salah satu cara yang cukup manjur. Akan tetapi bila melakukan proses akuisisi ataupun merger tidak serta merta akan mendatangkan efek positif bagi kedua belah pihak. Keputusan untuk merger atau mengakuisisi perusahaan yang ada yang merupakan rekanan bisnis atau malah mungkin kompetitor dalam berbisnis bisa jadi *boomerang* tersendiri bila salah dalam pengambilan keputusan dalam proses akuisisi atau merger. Perhitungan akuisisi ataupun merger yang salah malah akan mendatangkan masalah bagi perusahaan seperti akan menambah rasio utang dengan penambahan utang dari perusahaan yang diakuisisi, bertambah debitor yang nakal dan sebagainya. Untuk itu sebaiknya sebelum mengambil keputusan

untuk merger atau akuisisi harus ada penilaian yang mendukung keputusan tersebut.

Normalnya, suatu proses akuisisi ataupun merger akan menambah aktiva dan modal yang juga diikuti oleh kewajiban-kewajiban yang menyertai. Hanya saja diharapkan pertambahannya dari sisi aktiva dan pasiva tersebut masih dalam taraf batas sehat. Dalam pengertian, ketika kedua pihak atau lebih yang terlibat dalam proses akuisisi ketika melebur menjadi satu, akan mengakibatkan fundamental atau fondasi keuangan perusahaan tersebut menjadi lebih kuat.

Dalam industri perbankan, terdapat suatu metode penilaian yang dapat digunakan untuk menilai apakah perbankan tersebut tergolong sehat atau tidak. Metode yang di gunakan dalam penilaiannya adalah CAMEL+S (*Capital, Asset Quality, Management, Earning dan Liquidity, Sensitivity to Market Risk*).

Hal ini juga terjadi pada Bank Niaga Tbk dan Bank Lippo Tbk, yang melakukan merger dan akhirnya membentuk bank baru bernama Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 1 November 2008. Kedua bank ini bergabung berdasarkan regulasi perbankan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) yang mengharuskan kepemilikan tunggal. Artinya satu pihak hanya diperbolehkan menjadi pengendali di satu bank saja.

Saham Bank Niaga Tbk dan saham Bank Lippo Tbk dimiliki oleh pihak yang sama, yakni sebuah perusahaan Malaysia bernama Khazanah Berhad. Khazanah Berhad merupakan pemegang saham mayoritas di Bank Niaga Tbk dan Bank Lippo Tbk, yang artinya Khazanah Berhad merupakan pengendali di kedua bank tersebut. Berdasarkan peraturan dari Bank Indonesia tersebut membuat Khazanah Berhad dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 18 Juli 2008 memilih untuk melakukan merger atas kedua bank yang dimilikinya. (*Merger Process and Achievement Report*)

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas, penulis berusaha untuk menganalisis hasil merger kedua bank ini. Karena itu maka penulis bermaksud untuk menulis proposal skripsi yang berjudul : “ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS CAMEL+S PADA PT BANK CIMB NIAGA Tbk SEBELUM DAN SESUDAH MERGER”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terjadi di atas, maka permasalahan yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

- a. Kinerja keuangan PT Bank Niaga Tbk. PT Bank Lippo Tbk. PT Bank CIMB Niaga Tbk..
- b. Hasil merger PT Bank Niaga Tbk. dan PT Bank Lippo Tbk..

2. Pembatasan Masalah

- a. Rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang termasuk dalam analisis penilaian CAMEL+S
- b. Dalam penelitian ini tidak membahas mengenai faktor manajemen dan sensitivitas pasar karena sulitnya mencari data yang relevan mengenai hal ini untuk diteliti. Akan tetapi untuk faktor manajemen disini akan dibahas mengenai variasi penilaian manajemen menggunakan *dummy variable*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang ingin penulis teliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Bank Lippo Tbk. sebelum terjadi merger dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007?
2. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Bank Niaga Tbk. sebelum terjadi merger dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007?
3. Bagaimanakah kinerja keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk. setelah terjadi merger dari tahun 2008 sampai dengan 2010?
4. Apa perbedaan kinerja keuangan yang terjadi di PT Bank CIMB Niaga Tbk. sesudah merger dan saat masih berdiri sendiri (sebelum merger antara PT Bank Niaga Tbk. dengan Bank Lippo Tbk.) ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan dari PT Bank Lippo Tbk. sebelum terjadi merger dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank Niaga Tbk. sebelum terjadi merger dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Bank CIMB Niaga Tbk. setelah terjadinya merger dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010.
4. Untuk mengetahui adakah perbedaan kinerja keuangan dari PT Bank Lippo Tbk., PT Bank Niaga Tbk. sebelum terjadi merger dan setelah terjadi merger membentuk PT Bank CIMB Niaga Tbk..

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yakni sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang perbandingan kondisi keuangan perusahaan sebelum dan setelah terjadi merger.

2. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini bagi penulis adalah untuk menambah pengetahuan yang lebih mendalam tentang analisis kondisi kesehatan bank.

3. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi investor tentang kondisi perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi di perusahaan ini.

4. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat membagi pengalaman dan pengetahuan atas penelitian yang terjadi sehingga penelitian ini merupakan salah satu bentuk ilmu pengetahuan yang akan dibutuhkan bagi pihak yang membacanya dalam rangka untuk menilai tingkat kesehatan perbankan yang ada di Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir proposal ini, penulis ingin menjelaskan secara singkat mengenai isi dari masing-masing bab yang ada. Tugas akhir proposal ini ditulis dengan membaginya kedalam 3 (tiga) bab yang lebih lanjut terbagi ke dalam sub-bab. Dimana pembagian ini dimaksudkan agar pembaca dapat memahami dengan benar dan jelas mengenai isi yang ditulis

dalam penelitian ini. Adapun gambaran singkat mengenai isi dari masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang penulisan dalam memilih judul proposal skripsi, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang teori-teori mengenai rasio keuangan dan teori lain yang berguna, mendukung dan relevan untuk digunakan dalam penelitian ini.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang bagaimana cara yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian. Mulai dari waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan oleh penulis dalam menulis tugas akhir proposal ini serta definisi operasional variable.

Bab IV Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan nilai perusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai kinerja keuangan bank menggunakan metode analisis CAMEL+S.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan yang berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh penulis, serta juga berisi saran bagi perusahaan dan pihak lain yang berkepentingan yang sekiranya dapat mendatangkan manfaat dikemudian hari.